

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka jenis penelitian tersebut dikategorikan sebagai jenis penelitian lapangan atau field research yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan dan terlibat dengan masyarakat setempat. Penelitian ini menekankan bahwa pentingnya suatu pemahaman tentang situasi alamiah partisipan, lingkungan, dan tempatnya. Maka dari itu lingkungan, pengalaman dan keadaan faktual atau nyata yaitu pada titik berangkat penelitian tersebut, bukan asumsi, praduga, ataupun konsep peneliti. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui Pendapat Ulama Nahdlatul Ulama dan Ulama Muhammadiyah Tentang Salat tolak Bala pada Arba Mustamir di Kota Banjarmasin.<sup>32</sup>

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian hukum ini mengumpulkan data dan informasi dari para ahli yang diwawancarai secara langsung dengan pertanyaan-pertanyaan terkait pada pendapat ulama Nahdlatul ulama dan ulama muhammadiyah kota Banjarmasin tentang salat tolak bala arba mustamir..

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil peneliti bertempat di PCNU Kota Banjarmasin dan PDM Kota Banjarmasin.

---

<sup>32</sup> Engkus Kuswarno, *Fenomenologi: metode penelitian komunikasi: konsepsi, pedoman, dan contoh penelitiannya*, Seri metode penelitian komunikasi (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), hlm. 22.

### C. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi atau fakta yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti untuk mendukung tujuan penelitiannya. Data dapat berupa angka, kata-kata, gambar, suara, atau bentuk lainnya, dan harus terkait dengan topik atau fenomena yang sedang diteliti.

#### 1. Data primer

Jenis data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli tanpa ada perantara. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian adalah meminta pendapat Ulama Nahdlatul Ulama dan Ulama Muhammadiyah atau orang yang melakukan tradisi dan masyarakat setempat di Kota Banjarmasin.

#### 2. Data sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Adapun yang menjadi data sekunder adalah dokumentasi serta literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>33</sup>

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh. Dari data yang dikumpulkan di atas maka sumber data dalam

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Cet. 6 (Bandung: Alfabeta, 2008).

penelitian ini ada dua yaitu data primer dan sumber data sekunder<sup>34</sup>. Dalam hal ini yang menjadi informan adalah Ulama Nahdlatul Ulama Kota Banjarmasin dan Ulama Muhammadiyah Kota Banjarmasin.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Untuk mendapatkan data yang optimal yang relevan perlu memperhatikan metode pengumpulan data yang tepat. Metode pengumpulan data yang digunakan ini yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi ialah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti. Penulis mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum keadaan wilayah tersebut serta pandangan masyarakat Kota Banjarmasin tentang “Pendapat Ulama Nahdlatul Ulama dan Ulama Muhammadiyah Tentang Salat Tolak Bala Pada Arba Mustamir di Kota Banjarmasin”

##### **2. Interview**

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tatap muka antara peneliti dengan informan dengan melakukan serangkaian tanya jawab secara mendalam kepada masyarakat yang ada di Kota Banjarmasin

---

<sup>34</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2017), hlm. 171.

terlibat atau mengetahui mengenai Salat Tolak Bala pada Arba Mustamir. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan<sup>35</sup>

### 3. Dokumentasi

Langkah akhir dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumen merupakan rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks peristiwa tersebut.<sup>36</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data yang bersumber dari dokumen-dokumen terdahulu, buku, laporan-laporan dan catatan-catatan yang yang dibutuhkan peneliti, serta data dari observasi dan wawancara berupa data, gambar atau kumpulan foto yang menunjang dokumentasi dalam penelitian ini. Adanya dokumentasi ini untuk membuktikan kebenaran penelitian telah dilakukan.

### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah mengorganisasikan data yang terkumpul yang meliputi catatan lapangan dan pendapat peneliti, gambar, dokumen (laporan, biografi, artikel). Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul dan dikelola, maka selanjutnya akan dianalisis secara mendalam dengan menggunakan teknik analisis

---

<sup>35</sup> Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 186.

<sup>36</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2006, hlm. 97.

komparatif. Analisis dalam kegiatan ini adalah menganalisis data dari informan yang sudah terkumpul dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh informan. Komparatif merupakan studi tentang tipe-tipe yang berbeda dari kelompok-kelompok untuk menentukan faktor-faktor yang membawa pada kesamaan dan perbedaan dalam pola dengan khas dari pemikiran. Dalam menganalisis komparatif menjelaskan tentang pendapat ulama Nahdlatul Ulama dan Ulama Muhammadiyah di Banjarmasin tentang salat tolak bala arba mustamir.

